



MAKIN TAJIR: Bam Adebayo ketika menghadapi Boston Celtics di NBA musim lalu.

Kontrak Baru untuk Bahagiakan Ibu

MIAMI, Jawa Pos – Satu lagi angkatan NBA Draft 2017 yang mendapatkan perpanjangan kontrak maksimal dari timnya. Setelah sebelumnya Donovan Mitchell (Utah Jazz), Jayson Tatum (Boston Celtics), dan De'Aaron Fox (Sacramento Kings), kali ini giliran Bam Adebayo yang diberi kontrak maksimal oleh Miami Heat.

Agen Adebayo, Alex Saratsis, yang mengabarkan berita tersebut untuk kali pertama kepada ESPN. Dia menyebut pemainnya sudah sepekat memperpanjang kontrak dengan Heat sampai lima tahun. Nominalnya USD 163 juta (Rp 2,3 triliun) dan bisa melonjak sampai USD 195 juta (Rp 2,7 triliun). Itu bergantung performa Adebayo di setiap musim.

Kontrak baru tersebut mulai berlaku setelah musim depan berakhir. Peralannya, pemain 23 tahun itu masih memiliki sisa kontrak setahun dengan Heat. Nominal kontrak baru tersebut membuat Adebayo mendapat lonjakan pemasukan berkali-kali lipat.

Di sisa setahun kontraknya saat ini yang dia tanda tangani sejak musim rookie-nya, dia mendapat bayaran USD 5,1 juta (Rp 72 miliar). Nanti, saat kontrak baru mulai berlaku

pada musim 2021-2022, dia langsung mendapat bayaran USD 28,1 juta (Rp 398 miliar) di tahun pertama.

"Ini adalah capaian yang selalu ingin aku dapat," ucap Adebayo dilansir ESPN. "Ini tonggak sejarah bagi hidupku. Yang akan mengubah nasib keluargaku. Dan juga untuk merawat orang-orang di sekitarku. Itu semua adalah sesuatu yang sangat penting untukku," tambah pemain jebolan NCAA bersama tim basket University of Kentucky tersebut.

Bagi Adebayo, ini adalah saatnya membalas budi kepada ibunya yang selama 18 tahun membesarkannya seorang diri, dengan bekerja serabutan di North Carolina. Selama itu Adebayo dan ibunya tinggal di sebuah rumah kontainer. "Aku selalu membayangkan betapa berat hidup yang dia jalani selama ini," ucap pemain yang masuk NBA All-Star 2020 tersebut.

Adebayo memang layak mendapatkan kontrak maksimal tersebut. Performanya selalu meningkat tiap tahun. Musim ini dia menjadi kekuatan utama Heat di paint area hingga membawa tim tersebut menembus final NBA menghadapi Los Angeles Lakers. (irr/c17/bas)

Pemulihan Berjalan Lebih Lambat

Marquez Berpotensi Lewati Awal Musim 2021

CERVERA, Jawa Pos – Cedera lengan kanan yang menimpa Marc Marquez pada musim 2020 masih berlanjut. Marquez memang sudah dua kali menjalani operasi pemasangan pelat titanium. Pemulihan yang panjang membuatnya absen sepanjang musim lalu. Namun, juara dunia enam kali di MotoGP itu kini menatap operasi ketiga untuk cedera yang sama.

"Pemulihan berjalan lebih lambat ketimbang biasanya. Sebab, sejak awal semuanya tidak berjalan lancar," kata Emilio Alzamora, manajer Marquez, dilansir *TuttoMotoriWeb*. Setelah empat bulan menjalani pemulihan, secara fisik Marquez belum mampu mengendarai motornya. Artinya, ada sesuatu yang bermasalah.

Media Spanyol *El País* melaporkan, pihak Marquez menentukan langkah berikutnya. Termasuk opsi kembali naik meja operasi pada 1 Desember mendatang. Jika operasi itu dilakukan, pembalap Repsol Honda tersebut berpotensi melewati awal musim 2021. Sebab, dia setidaknya butuh waktu enam bulan untuk menjalani *recovery*.

Beredar kabar, Marquez memilih dokter baru di Austria yang menangani operasi berikutnya. Meski begitu, hinga



BELUM FIT: Marc Marquez (kanan) menjalani terapi untuk memulihkan kondisinya.

ga kini belum ada informasi resmi dari Repsol Honda terkait dengan masa depan jagon mereka.

Di sisi lain, pengamat MotoGP asal Italia, Carlo Pernat, menyatakan bahwa performa Marquez tidak akan sama dengan sebelumnya. "Dia bakal kembali. Namun, dia akan menjadi Marquez dengan catatan minus," jelasnya. "Aku tidak tahu seberapa besar itu. Namun, dengan apa yang sudah terjadi, dia bakal mam-

Bakal Hadapi Penumpukan Jadwal

JAKARTA, Jawa Pos – Timnas basket Indonesia dipastikan hanya bertanding satu kali pada grup A jendela kedua Kualifikasi FIBA Asia Cup 2021 di Bahrain. Skwad Merah Putih hanya menjalani laga melawan Thailand pada 28 November. Hal itu dipicu absennya Korea Selatan yang merupakan pemuncak klasemen Grup A.

Ya, dalam rilisnya, FIBA mengumumkan bahwa jendela kedua Kualifikasi FIBA Asia 2021 yang diikuti grup A dan grup D berlangsung di Bahrain. Sementara itu, grup E bermain di Qatar.

Pada saat yang sama, FIBA menginfokan bahwa sistem kandang dan tandang dihapuskan di babak kualifikasi lanjutan. Seluruh pertandingan digelar dengan sistem gelembung karena pandemi.

Manajer Timnas Fareza Tamrella menyatakan, sangat mungkin melawan Korea bakal dijadwal ulang pada *windows* ketiga. Jika terealisasi, Timnas akan bermain pada tiga laga di jarak yang



KERJA KERAS: Guard Indonesia Abraham Damar Grahita (kiri) saat menghadapi Korsel pada Februari lalu.

berdekatan. "Memang jadi kerugian buat Timnas apabila bermain tiga kali dalam waktu kurang lebih seminggu melawan tiga negara yang berbeda," ucapnya kepada *Jawa Pos* kemarin (25/11). Kalau toh harus bertanding di tiga laga dalam satu *windows*, pihaknya akan menghormati keputusan itu dan segera melakukan penyesuaian. "Jadwal

windows kedua baru dikonfirmasi di *website* FIBA (mende-kati pertandingan, Red). Jadi, untuk jadwal *windows* ketiga, pastinya menjelang mulai baru ada info," ujarnya.

Saat ini, pihaknya fokus

pu mengatasi masalah Honda," lanjut mantan manajer Valentino Rossi tersebut.

Pernyataan itu sepenuhnya merujuk kondisi Marquez dalam enam bulan terakhir. Plus jika dia memutuskan untuk kembali menjalani operasi. Tambahan waktu untuk pemulihan tentu akan membuat Marquez lebih lama meninggalkan lintasan. Padahal, para pesaingnya terus berkembang dengan motor masing-masing.

Bila Marquez harus kembali menepi, Repsol Honda tentu dihadapkan masalah pelik untuk mencari *ri-der* pengganti. Apalagi, Andrea Dovizioso yang sebelumnya digadang-gadang merapat ke Honda memutuskan untuk vakum setahun ke depan. Stefan Bradl yang menggantikan peran Marquez pada 2020 juga belum bisa bicara banyak.

Meski begitu, tim pabrik Honda tersebut bakal mendapat amunisi baru. Yakni, Pol Espargaro yang akan mengisi satu *paddock* Honda pada musim 2021. (nap/c14/bas)

penuh melawan Thailand. Laga kontra Negeri Gajah Putih bakal jadi salah satu partai penentu untuk lolos ke fase selanjutnya. Sebab, hanya dua tim teratas di setiap grup yang akan langsung lolos ke Piala Asia FIBA 2021.

Di sisi lain, tim peringkat ketiga setiap grup akan melanjutkan turnamen untuk menentukan empat tim terbaik. Saat ini Indonesia berada di peringkat ketiga dengan dua poin dari dua laga. Sementara itu, Thailand mengantongi satu poin dari satu laga.

Pihaknya menegaskan bakal menerapkan permainan cepat untuk mengempur pertahanan Thailand. Apalagi, besok Thailand harus menghadapi Filipina. Karena itu, keunggulan fisik akan dimanfaatkan betul oleh Brandon Jawato dkk. "Selebihnya (strategi) disesuaikan dalam pertandingan," katanya. (raf/c18/bas)

Rama Supriadi dan Kegiatannya Mengajar Voli secara Sukarela

Bola Kurang, Tak Punya Sepatu, Yang Penting Latihan Dulu

Setelah pensiun pada 2006, Rama Supriadi ternyata masih aktif dalam dunia voli. Bukan sebagai pemain atau pelatih klub. Namun, dia melatih voli untuk anak-anak di kampung halamannya di Pasuruan, Jawa Timur. Hal itu dia lakukan tanpa pungutan biaya sepeser pun.

RAGIL PUTRI IRMALIA, Jakarta, Jawa Pos



BAGI ILMU: Rama Supriadi (kiri) memberikan tip bermain voli kepada anak-anak di kampungnya.

SABTU sore dan Minggu pagi adalah hari yang paling dinantikan Rama Supriadi. Sebab, dia akan berjumpa dengan anak-anak dan mereka yang bermain voli. Kegiatan tersebut digelar di lapangan dekat rumahnya di Desa Pucang Ngerong, Gempol, Pasuruan.

Rama menceritakan, sebenarnya kegiatan itu sudah dimulai empat tahun lalu. Tetapi baru rutin dilakukan setahun belakangan. Dia mendirikan komunitas voli bernama Alfa dan komunitas E& (Edan) Voli, wadah bagi para penggiat voli. "Latihan sama saya gratis. Nggak ada pungutan apa

pun. Nanti saya ajari semua tentang voli. Bagi yang mau datang, silakan saja," kata Rama kepada *Jawa Pos*.

Yang datang pun beragam. Kebanyakan memang anak-anak berusia 10-12 tahun. Rama pun membuat jadwal. Khusus anak-anak pemula diberi jadwal pagi. Itu bagi mereka yang memang memiliki program khusus menjadi pemain voli.

"Baru jam 9 ke atas itu bebas. Mau siapa saja. Yang sudah tua, yang muda, dari klub mana pun, saya latih. Saya

tidak ada batasan. Saya ajari *gimana* jadi juara," ucap pria kelahiran Pasuruan, 8 Desember 1976, tersebut.

Rama tidak menampik bahwa ada keterbatasan dari kegiatannya itu. Karena dilakukan secara sukarela, fasilitas juga seadanya. Dia sendiri sudah menyiapkan net dan beberapa bola. "Kalau bolanya kurang, bagi yang punya bola dibawa. Jelek-jelek nggak apa-apa. Yang nggak punya sepatu, nggak usah pakai. Yang penting latihan dulu. Itu gampang," tuturnya.

Meski sarana dan prasarana terbatas, Rama sangat menikmati kegiatan yang dia gelar. Bagi dia, setiap yang datang latihan adalah mereka yang benar-benar mencintai voli. "Asyik saja menjalaninya. Setiap momen itu keindahan buat saya," ujar peraih perunggu voli pantai pada Asian Games 2006 tersebut.

Dari semua kegiatan itu, Rama memiliki cita-cita bisa mencetak bibit-bibit voli dari kota kelahirannya. Dia mengakui bahwa mencetak bibit-bibit atlet itu tidak gampang. "Ternyata nggak gampang membina usia pemula. Dulu, ketika memegang pelatih, itu kan sudah separo jadi. Justru paling sulit memang menata dari nol. Sabarnya luar biasa," ungkapnya.

Namun, kesulitan tersebut tidak menyurutkan langkahnya untuk memberikan kontribusi bagi dunia voli tanah air. Khususnya untuk voli pantai. Rama juga berharap suatu saat nanti Pasuruan memiliki lapangan voli pantai sendiri. "Saya membuat kompetisi akhir pekan. Dari situ mudah-mudahan ada anak-anak yang bisa tertarik. Lalu dilatih dan diarahkan ke panggung yang lebih besar," papar Rama. (*c9/bas)

Obituari

"Berharga di mata TUHAN kematian semua orang yang dikasihi-NYA". (Mazmur 116-15)



REST IN PEACE

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga pada hari **Rabu** tanggal **25 November 2020 pk 09:25 WIB**. Saudara, Mama, Mama Mertua, Emak kami yang tercinta :

DIJANAWATI (CHING CHING)

Dalam usia: 81 tahun

Jenazah akan dimakamkan di Makam Taman Asri Abadi Lawang, Berangkat dari Rumah Duka Yayasan **Adi Jasa Ruang: 31-32**, Jl. Demak 90-92 Surabaya, pada hari **Jumat** tanggal **27 November 2020 pk 10:00 WIB**.

Kami Yang Mengasihani :
Suami: **Selamet Santoso / Te Tik An (†)**

Anak:
Benny Santoso
Herman Santoso
Lanny Santoso

Menantu:
Farida Hodiantu
Boen Surya Yunara
Gunawan Hadi

Saudara:
Djie Siang (†)
Prof. dr. Djie Ming (†)
Djie Khing (Wiwiek Hidajati)
Djie Chao Liang (Bambang Suladji) (†)

Saudara Ipar:
Liem Khing Nan (†)
Prof. dr. Chung Yauw Woo
Prof. Dr. dr. Indro Handoyo (†)
Natalia Siana

Beserta Segenap Cucu & Keluarga

NB: Maaf, tidak menerima karangan bunga

ISO Melayani dengan Hati 9001 **ARIO** Jl. Dinoyo 94 (031) 561-9000

“Etika kerja akan terefleksikan dalam semua hal yang Anda lakukan dalam hidup.”
Tyler Perry